

EFEKTIVITAS TANYA JAWAB SEBAGAI METODE PENGULANGAN MATERI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN SAAT DARING

Ilyas Adhi Purba¹, Zuraidah²

¹Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri

²Dosen IAIN Kediri

e-mail : ilyasadhi28@gmail.com

Abstrak

Sejak merebaknya wabah pandemi di negeri ini, segala tatanan kehidupan negara ini juga berubah menyesuaikan keadaan sekarang. Termasuk dalam bidang pendidikan, sistem pembelajaran tatap muka diubah menjadi sistem pembelajaran daring. Terkadang dalam pembelajaran tatap muka, para siswa masih banyak yang tidak paham terkait materi pelajaran yang disampaikan. Sebagian besar siswa berpendapat bahwa dalam pembelajaran daring, mereka memiliki kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menemukan metode yang tepat untuk membantu para siswa memahami materi pelajaran saat pembelajaran daring. Peneliti menerapkan metode PAR dalam untuk meneliti efektifitas metode tanya jawab sebagai pengulangan materi kepada para siswa yang dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa metode tanya jawab sebagai pengulangan materi cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

Kata Kunci: Metode, Tanya jawab, Pembelajaran, Daring

Abstract

Since the outbreak of the pandemic epidemic in this country, all the life order this country changes according to the current situation. Including in the field of education, the face to face learning system is changed to online learning. Sometimes in face to face learning, there are still many students don't understand related the subject matter has been delivered. Most students think that in online learning, they have difficulty understanding the subject matter. The purpose of this research is to find the right method to help students understand the subject matter when online learning. Researchers apply the PAR (Participatory Action Research) method to examine the effectiveness of the question and answer method as repetition of material to the students who are sampled. Based on the results of research, it shows that the question and answer method as repetition of materials is quite effective in increasing students understanding of the subject matter that has been delivered.

Keywords: Method, Question answer, Learning, Online

Pendahuluan

Wabah pandemi yang sedang melanda negeri ini dapat dikatakan sebagai wabah global. Semua negara terdampak atas merebaknya virus yang berasal dari Wuhan Cina ini. Didalam negeri, makhluk berukuran nano ini mampu membuat segala sendi kehidupan negeri terombang-ambing. Akhirnya berbagai kebijakan harus dikeluarkan pemerintah sebagai senjata untuk mengatasi dampak yang diakibatkan. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan seperti kewajiban memakai masker saat beraktivitas,

mengurangi mobilitas, menjaga jarak antar individu saat dalam satu ruangan, dan masih banyak lagi.

Pada bidang perekonomian sangat disorot pemerintah, karena bidang ini sangat genting bila tidak diatasi dengan baik. Kalangan pekerja pun harus merasakan WFH atau kerja dari rumah untuk mengurangi risiko terpapar virus corona. Sebenarnya tidak hanya kalangan pekerja, namun para siswa disemua jenjang pendidikan juga harus melakukan aktivitasnya dari rumah. Pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring terhitung sejak bulan maret 2020 hingga sekarang. Sistem pembelajaran tersebut mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran secara virtual dengan berbagai platform pembelajaran online yang ada.

Suatu kebijakan yang telah dibuat sejatinya merupakan hasil konsensus pemerintah agar tercipta suatu tatanan kehidupan bernegara yang baik. Termasuk kebijakan sistem pembelajaran daring yang diterapkan di Indonesia. Melihat dari kamus KBBI, *daring* adalah akronim “dalam jaringan”, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Mengutip dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas.

Sistem *daring* di lakukan dengan harapan para siswa dan tenaga pendidikan terhindar dari risiko paparan virus corona. Saat belajar dari rumah diterapkan, kegiatan tersebut akan mengurangi mobilitas para siswa, sehingga risiko tertular virus menjadi sangat kecil. Namun dampak negatif dari pembelajaran daring ini mulai dirasakan para siswa. Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring membuat siswa tidak dapat memahami materi dengan maksimal. Dapat kita lihat realitanya dalam lingkungan sekitar, bahwa dalam pembelajaran tatap muka saja masih ada siswa yang belum bisa memahami materi dengan baik. Atas hal itu kemungkinan siswa tidak dapat memahami materi dengan maksimal saat daring juga sangat besar. Oleh karenanya para siswa harus menemukan metode agar dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2011) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.

Sebagai salah satu tugas dari KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata- Dari Rumah) dalam kegiatan berbasis pengabdian masyarakat ini, penulis berusaha memberikan kontribusi

positif terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Dengan memilih metode PAR (*Participation Action Research*), penulis ingin memberikan partisipasi aktif dalam memberikan dampak positif terkait metode pembelajaran bagi siswa disekitar tempat tinggal penulis.

Penulis melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dengan memberikan edukasi kepada para siswa disekitar lingkungan tempat tinggal. Dalam naungan lembaga bimbingan belajar (LBB), penulis memberikan edukasi terkait kasus global yang sedang melanda negara, yaitu Virus dan segala ruang lingkupnya. Tidak hanya memberikan edukasi berupa penyampaian materi kepada siswa, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga sebagai bahan penelitian penulis. Penulis berusaha memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran para siswa di lingkungan tempat tinggal. Dengan menerapkan metode PAR (*Participatory Action Research*), penulis bertujuan memberikan solusi atas salah satu permasalahan sistem pembelajaran daring yaitu tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Participatory Action Research (PAR) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi.

Metode tanya jawab sebagai pengulangan materi digunakan penulis untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Harapannya bahwa metode ini cukup efektif untuk membantu siswa menemukan metode dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat tingkat keefektifan metode tanya jawab sebagai pengulangan materi dalam membantu memahami materi pelajaran.

Metode Pelaksanaan

Sesuai tujuan penelitian ini, bahwa penulis ingin memberikan sumbangan gagasan sebuah metode untuk membantu para siswa memahami materi pelajaran saat pembelajaran dilakukan secara daring seperti sekarang. Subyek sasaran dari penelitian ini adalah beberapa siswa sekolah di sekitar tempat tinggal penulis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sebuah LBB yang letaknya tidak jauh dari rumah penulis. Namun dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada, maka jumlah sampel siswa yang diambil tidak terlalu banyak. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode tanya jawab di akhir penyampaian materi kepada empat orang siswa SMA, yang tinggal nya

tidak jauh dari domisili penulis yaitu di kawasan Desa Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dengan pemberian semacam tes kepada para siswa yang dijadikan sampel. Metode tersebut berupa pemberian pertanyaan di akhir penyampaian materi dan harus dijawab oleh siswa. Selain itu, diakhir masa periode penelitian akan diberikan kuisioner untuk menilai sejauh mana metode tanya jawab ini dapat efektif membantu siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Penelitian ini dilakukan selama dua minggu, dengan tiap minggunya terdapat dua kali tatap muka. Setiap minggunya akan dilakukan dua kali pertemuan dengan penyampaian materi yang sama dan soal sebagai pengulangan materi juga sama. Dengan demikian, pada pertemuan kedua disetiap minggunya akan terlihat hasil. Bila hasil pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama pada tiap minggunya, maka metode tanya jawab sebagai metode pengulangan materi ini dapat dikatakan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Materi yang diberikan kepada para siswa sebagai alat untuk mengukur pemahaman mereka adalah pelajaran biologi yang fokus pada materi virus dan segala ruang lingkungannya. Alasan penulis memberikan materi ini, bahwa disaat pandemi penting bagi para siswa mengetahui bagaimana sebenarnya penyebaran virus itu. Oleh karenanya penulis juga sekaligus memberikan edukasi terkait virus.

Setelah penyampaian materi oleh penulis, diakhir pertemuan para siswa akan diberikan pertanyaan sebanyak sepuluh buah. Pertanyaan tersebut berupa pilihan ganda, dan harus dijawab oleh peserta secara individu. Kemudian akan dievaluasi oleh penulis terkait hasil jawaban masing-masing siswa. Pada pertemuan kedua dalam satu minggu tersebut, juga diberlakukan metode yang sama. Pada pertemuan kedua inilah, penulis akan dapat menyimpulkan tingkat pemahaman mereka, dan dibantu dengan kuisioner tentang efektivitas metode tanya jawab ini.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan penelitian terkait penerapan metode tanya jawab kepada beberapa siswa di LBB Rana Rafidhah, yang terletak di Desa Gayam, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

1. Dokumentasi kehadiran pertemuan minggu ke-1



Gambar 1. Daftar hadir season 1



Gambar 2. Dokumentasi season 1



Gambar 3. Daftar hadir season 2



Gambar 4. Dokumentasi season 2

2. Dokumentasi kehadiran pertemuan minggu ke-2



Gambar 5. Daftar hadir season 1



Gambar 6. Dokumentasi season 1



Gambar 7. Daftar hadir season 2



Gambar 8. Dokumentasi season 2

Sesuai yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 4 orang siswa. Data keempat siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar identitas sampel penelitian

Nama Siswa	Kelas	Sekolah
Rintan Syela Sabrina	XI	SMA Negeri 1 Kota Kediri
Yuli Eka	XI	SMA Negeri 1 Kota Kediri
Natasya Dinda	XI	SMA Negeri 1 Kota Kediri
Nikita Tsalis	XI	SMA Negeri 1 Kota Kediri

Dari keempat sampel diatas kemudian diberikan *treatment* selama 2 minggu, dengan tiap minggunya terdapat 2 pertemuan. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil jawaban Benar pertemuan minggu ke-1
(Materi tentang Klasifikasi, Ciri-Ciri, dan Struktur tubuh Virus)**

Nama	Season 1 (14 Juli 2021)	Season 2 (16 Juli 2021)
Rintan Syela Sabrina	8/10	9/10
Yuli Eka	9/10	10/10
Natasya Dinda	6/10	9/10
Nikita Tsalis	9/10	10/10

**Tabel 3. Hasil jawaban Benar pertemuan minggu ke-2
(Materi tentang Jenis Virus, Dampak Positif, dan Dampak Negatif Virus)**

Nama	Season 1 (21 Juli 2021)	Season 2 (23 Juli 2021)
Rintan Syela Sabrina	7/10	8/10
Yuli Eka	8/10	9/10
Natasya Dinda	5/10	7/10
Nikita Tsalis	9/10	10/10

Diakhir pertemuan pada tiap minggunya diberikan kuisioner terhadap para siswa yang dijadikan sampel. Kuisioner tersebut diberikan pada pertemuan kedua pada tiap minggunya, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil kuisioner pertemuan minggu ke-1

No.	Faktor	Opsi 1 (YA)	Opsi 2 (TIDAK)
1.	Apakah anda puas dengan pemaparan materi yang disampaikan pemateri?	4	0
2.	Apakah materi yang telah disampaikan sudah membuat anda paham terkait tema yang diangkat?	4	0
3.	Apakah anda puas dengan metode tanya jawab sebagai pengulangan materi ini?	4	0
4.	Apakah pada pertemuan kedua, anda lebih dapat memahami materi yang telah disampaikan?	4	0
5.	Apakah adanya pengulangan materi berupa tanya jawab membantu anda memahami materi yang telah disampaikan?	4	0

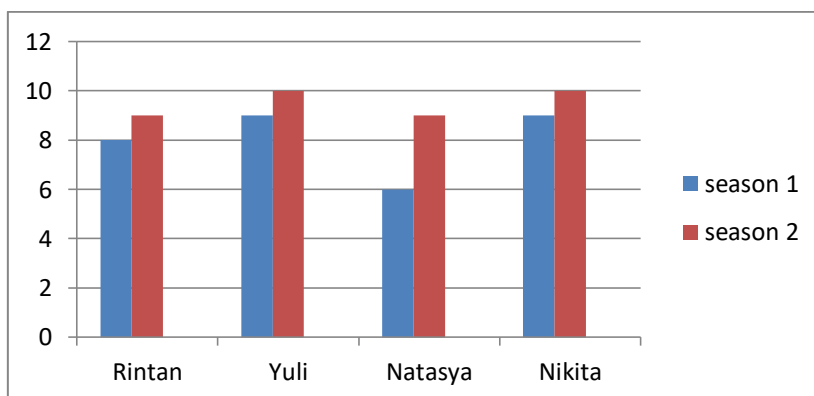
Tabel 5. Hasil kuisioner pertemuan minggu ke-2

No.	Faktor	Opsi 1 (YA)	Opsi 2 (TIDAK)
1.	Apakah anda puas dengan pemaparan materi yang disampaikan pemateri?	4	0
2.	Apakah materi yang telah disampaikan sudah membuat anda paham terkait tema yang diangkat?	4	0
3.	Apakah anda puas dengan metode tanya jawab sebagai pengulangan materi ini?	4	0
4.	Apakah pada pertemuan kedua, anda lebih dapat memahami materi yang telah disampaikan?	4	0
5.	Apakah adanya pengulangan materi berupa tanya jawab membantu anda memahami materi yang telah disampaikan?	4	0

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan paparan data atas hasil jawaban benar para siswa dalam pemberian soal tanya jawab di akhir pertemuan, dapat terlihat adanya kenaikan jumlah jawaban benar antara pertemuan season 1 dan season 2. Berikut diagram yang menunjukkan tingkat kenaikan jawaban benar atas soal yang diberikan:

1. Pertemuan minggu ke-1



Pada minggu ke-1, Rintan, Yuli, dan Nikita berhasil menaikan jumlah jawaban benar mereka sebanyak 1 buah soal di pertemuan kedua dalam minggu ke-1. Bahkan Yuli dan Nikita berhasil menjawab sempurna dengan benar semua soal pada pertemuan kedua di minggu ke-1. Namun hasil lain pada minggu ke-1, Natasya berhasil meningkatkan jumlah jawaban benar sebanyak 3 soal pada pertemuan kedua di minggu ke-1. Hasil fluktuatif akhir dari keempat siswa tersebut menunjukkan bahwa, Rintan dan Natasya berhasil menjawab benar sebanyak 9 soal dan nyaris sempurna semua benar pada pertemuan kedua tersebut. Sedangkan Yuli dan Nikita telah berhasil menjawab semua soal dengan benar di pertemuan kedua pada minggu ke-1 dipertemuan kedua.

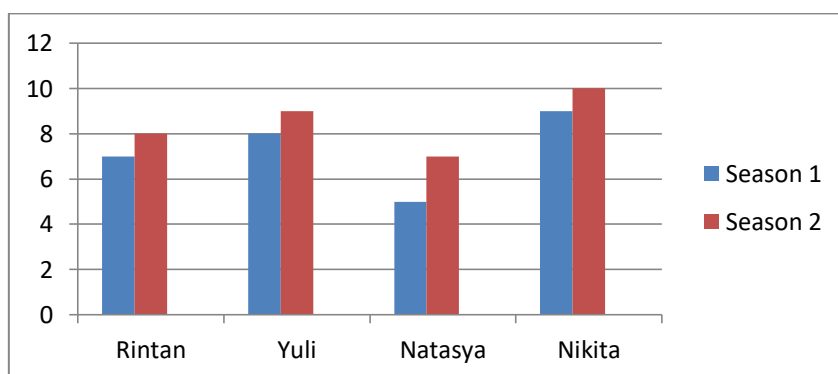
Berikut kategori penilaian tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan:

Tabel 6. Kategori Tingkat Pemahaman Siswa

No.	Jumlah Jawaban Benar	Kategori
1.	>9	Paham
2.	6 sampai 9	Cukup Paham
3.	<5	Kurang Paham

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat pemahaman siswa pada minggu ke-1 dipertemuan kedua uji coba, Rintan dan Natasya dikategorikan telah cukup paham dengan materi yang telah disampaikan pada minggu ke-1. Disisi lain, Yuli dan Nikita dapat dikategorikan telah paham dengan materi yang telah disampaikan pada minggu ke-1

2. Pertemuan minggu ke-2

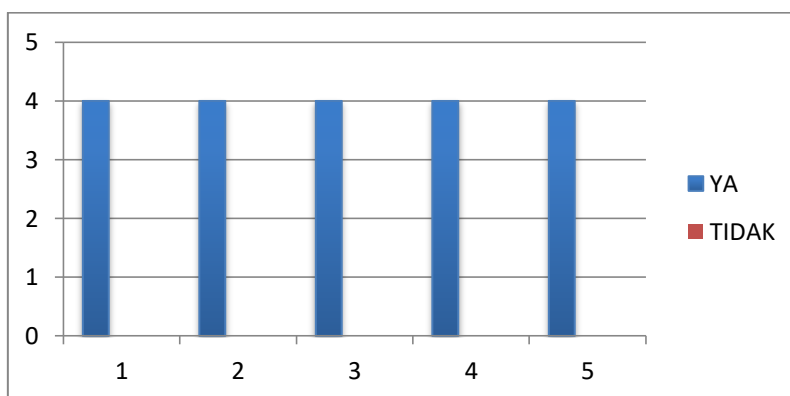


Pada minggu ke-2, berdasarkan hasil diagram diatas dapat kita ketahui bahwa masih terdapat kenaikan terhadap jumlah jawaban benar dari keempat siswa. Tiga dari empat siswa tersebut, mengalami kenaikan jumlah jawaban benar sebanyak 1 soal pada pertemuan kedua di minggu ke-2. Sedangkan Natasya mengalami kenaikan jawaban benar sebanyak 2 soal. Namun berbeda dengan minggu ke-1, bahwa hanya Nikita yang berhasil meraih hasil sempurna pada pertemuan kedua di minggu ke-2 uji coba.

Berdasarkan kategori tingkat pemahaman siswa yang telah dipaparkan diatas, pada minggu ke-2 uji coba ini terjadi perbedaan hasil dibanding minggu ke-1 uji coba. Yuli yang hasil akhirnya di minggu ke-1 dikategorikan telah paham, kemudian di minggu ke-2 ini masuk ke dalam kategori cukup paham berdasar hasil dipertemuan kedua. Kemudian Rintan dan Natasya masih sama seperti minggu ke-1, keduanya masih dalam kategori cukup paham berdasar hasil dipertemuan kedua minggu ke-2. Sedangkan Nikita masih tergolong pada kategori paham, dengan menjawab sempurna benar 10 soal.

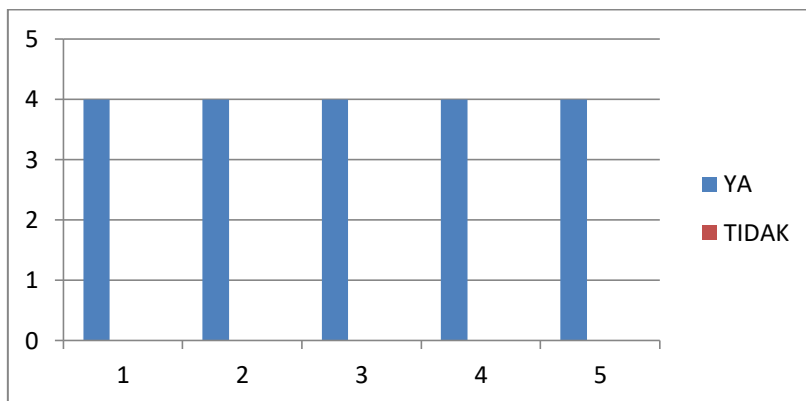
Selain hasil tes diatas, penulis juga telah memberikan kuisioner pada akhir pertemuan tiap minggu yakni pada pertemuan kedua ditiap minggunya. Adapun hasil kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil kuisioner pertemuan minggu ke-1



Berdasarkan hasil angket diatas semua pertanyaan yang telah diberikan menunjukkan respon “YA” pada semua sampel uji yakni keempat siswa tersebut. Pada pertanyaan tingkat kepuasan terhadap terhadap penjelasan dari pemateri, semua siswa menjawab “IYA” untuk mengartikan bahwa mereka puas dengan pemaparan materi yang telah disampaikan. Kemudian pada pertanyaan tingkat kepuasan terkait materi yang telah disampaikan, semua siswa menjawab “IYA” untuk mengartikan bahwa materi yang telah disampaikan telah membuat mereka puas untuk dapat memahaminya. Lalu tingkat kepuasan terhadap metode tanya jawab ini, semua siswa menjawab “IYA” yang berarti metode tersebut telah membuat puas para siswa dalam membantu memahami materi yang telah disampaikan. Berikutnya pertanyaan terkait pemahaman pada pertemuan kedua, keempat siswa menjawab “YA” yang menunjukkan mereka lebih memahami materi setelah pertemuan kedua. Dan terakhir pada pertanyaan terkait metode tanya jawab, keempat siswa tersebut menjawab “YA” yang menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu mereka memahami materi yang telah diberikan.

2. Hasil kuisioner pertemuan minggu ke-2



Berdasarkan hasil angket diatas semua pertanyaan yang telah diberikan menunjukkan respon “YA” pada semua sampel uji yakni keempat siswa tersebut. Pada pertanyaan tingkat kepuasan terhadap terhadap penjelasan dari pemateri, semua siswa menjawab “IYA” untuk mengartikan bahwa mereka puas dengan pemaparan materi yang telah disampaikan. Kemudian pada pertanyaan tingkat kepuasan terkait materi yang telah disampaikan, semua siswa menjawab “IYA” untuk mengartikan bahwa materi yang telah disampaikan telah membuat mereka puas untuk dapat memahaminya. Lalu tingkat kepuasan terhadap metode tanya jawab ini, semua siswa menjawab “IYA” yang berarti metode tersebut telah membuat puas para siswa dalam membantu memahami materi yang telah disampaikan. Berikutnya pertanyaan terkait pemahaman pada pertemuan kedua, keempat siswa menjawab “YA” yang menunjukkan mereka lebih memahami materi setelah pertemuan kedua. Dan terakhir pada pertanyaan terkait metode tanya jawab, keempat siswa tersebut menjawab “YA” yang menunjukkan bahwa metode ini dapat membantu mereka memahami materi yang telah diberikan.

.Untuk mengatasi ketidakpahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring, maka metode tanya jawab untuk pengulangan materi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara pengulangan secara periodik dan dibantu dengan pemberian beberapa pertanyaan untuk melihat tingkat pemahaman mereka. Terlebih untuk beberapa materi pelajaran yang bersifat non hitungan, misalkan pengetahuan umum, wawasan kebangsaan, dan lain-lain.

Penulis merasa metode tanya jawab sebagai pengulangan materi ini sebagai salah satu metode yang cukup efektif. Metode ini dapat digunakan kepada para orang tua murid, saudara, kerabat, yang mendampingi siswa dalam belajar. Khususnya bagi mereka yang kurang pandai dalam menghafal materi, bisa memahami materi yang disampaikan

secara berulang dan periodik disertai dengan pemberian pertanyaan untuk melihat tingkat pemahaman mereka.

Kesimpulan

Penyampaian materi secara berulang dan ditambah dengan pemberian beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa telah menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pada tiap pertemuan kedua di tiap minggunya siswa merasa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Siswa juga berpendapat bahwa metode tanya jawab sebagai metode pengulangan materi yang telah disampaikan dapat membantu mereka memahami materi yang telah diajarkan atau disampaikan serta tidak menimbulkan kebosanan.

Saran

Keberhasilan metode ini pada beberapa siswa di wilayah sekitar tempat tinggal penulis, tidak menutup kemungkinan untuk dapat diterapkan pada seluruh siswa di Indonesia yang sedang menjalani sistem pembelajaran daring. Namun peran pendamping belajar dalam menerapkan metode ini, misalkan orang tua, saudara, kerabat, atau bahkan guru les sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. 2021. Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: KBM Indonesia
- Azizah, Kurnia. "Apa itu daring, Mari mengenal singkatan dua kata ini yang jarang diketahui". <https://www.merdeka.com/trending/apa-itu-daring-mari-mengenal-singkatan-dua-kata-ini-yang-jarang-diketahui.html?page=2>. 29 juli 2021 pukul 10:12 WIB
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- LP2M IAIN Kediri. 2021. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) IAIN Kediri tahun 2021. Kediri: LP2M IAIN Kediri
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa